



Asyik & Mudah

Belajar Menulis Puisi

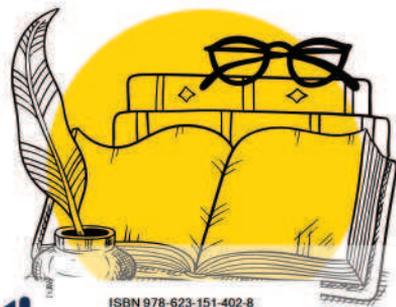


Latifatus Sa'adah, M.A

Asyik & Mudah

Belajar Menulis Puisi

Buku “Asyik & mudah Belajar menulis Puisi” ini bertujuan memberikan kemudahan kepada para siswa untuk belajar menulis puisi, Buku ini menjelaskan secara detail materi yang mencakup tentang pengertian puisi, ciri-ciri puisi, jenis puisi, perbedaan puisi, bahasa puisi, unsur puisi, langkah menulis puisi, cara bermain kata dengan majas, cara menentukan amanat puisi, contoh-contoh puisi, dan soal-soal tentang puisi. Penulis berharap dengan adanya buku ini dapat menumbuhkan keberanian dan memudahkan siswa untuk mengembangkan bakat dalam menulis puisi dengan cara asyik, dan mudah.



0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



EC00202370830

ISBN 978-623-151-402-8



ASYIK DAN MUDAH BELAJAR MENULIS PUISI

Latifatus Sa'adah, M.A



PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

ASYIK DAN MUDAH BELAJAR MENULIS PUISI

Penulis : Latifatus Sa'adah, M.A

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Rizki Rose Mardiana

ISBN : 978-623-151-402-8

No. HKI : EC00202370830

Diterbitkan oleh: **EUREKA MEDIA AKSARA,
AGUSTUS 2023
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021**

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan
Bojongsari Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian
atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan
dengan cara apapun, termasuk memfotokopi,
merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa
seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang mana telah memberikan rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan Buku “Asyik & Mudah Belajar menulis Puisi”. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW pemimpin umat yang telah meletakkan fondasi ilmu pengetahuan bagi umat.

Dalam Buku ini, penulis ingin memberikan kemudahan pada anak untuk belajar menulis puisi. Untuk menyelesaikan Buku ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada Dr. KH. Nur Ihsan, Lc., M.A. dan Bapak Sugiyo S.Ag., M.Pd.I, yang telah memberikan dukungan Penuh akan penulisan Buku ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan buku buku ini masih jauh dari kata sempurna, namun berharap buku ini memberikan manfaat bagi penulis. Akhir kata penulis berharap buku ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati.

Blora, 28 Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 PUISI.....	1
A. Pengertian Puisi	1
B. Ciri-ciri Puisi	2
C. Jenis-jenis Puisi	2
D. Perbedaan Puisi Lama dan Baru	3
E. Bahasa Puisi.....	5
BAB 2 LANGKAH MENULIS PUISI.....	6
A. Hal yang Harus Diperhatikan dalam Menulis Puisi	6
B. Unsur Intrinsik Puisi	7
C. Unsur Ekstrinsik Puisi.....	21
BAB 3 MENDEKLAMASIKAN PUISI.....	23
A. Ekspresi Wajah.....	23
B. Lafal	24
C. Intonasi	24
D. Irama	24
E. Gerak Tubuh	24
BAB 4 CONTOH-CONTOH PUISI.....	25
BAB 5 LATIHAN SOAL.....	47
A. Menarasikan Puisi	47
B. Mencari Kalimat Bermajas	48
C. Menjelaskan Amanat Puisi	50
D. Menentukan Amanat Puisi	53
DAFTAR PUSTAKA	55
TENTANG PENULIS.....	57

BAB

1

PUISI

A. Pengertian Puisi

Pernahkah kamu melihat orang yang sedang membaca puisi? Puisi yang dibacakan terdengar sangat indah, bukan? Bagaimana caranya agar puisi dapat tercipta dengan indah?

Puisi adalah bentuk karya sastra dari hasil ungkapan perasaan penyair dengan bahasa yang terikat oleh irama, rima, serta susunan bait dan larik. Puisi diambil dari kata dalam bahasa Yunani, yaitu *poet*, artinya orang yang mencipta sesuatu lewat imajinasi pribadi.

Penjelasan mengenai pengertian puisi terdapat dalam buku *Pembelajaran Puisi, Apresiasi dari Dalam Kelas yang disusun oleh Supriyanto (2020:3)*. Berdasarkan buku tersebut, puisi adalah teks atau karangan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan mengutamakan keindahan kata-kata.

BAB

2

LANGKAH MENULIS PUISI

A. Hal yang Harus Diperhatikan dalam Menulis Puisi

Anda menulis puisi karena ingin melukiskan dan menceritakan suatu objek yang ada dalam pikiran, agar objek dapat terlukiskan dengan baik. Maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Hal-hal tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Bahasa yang digunakan harus ringkas, padat, dan indah
2. Kata-kata yang dipilih memiliki bunyi yang indah dan merdu saat dibaca
3. Makna kata bisa menimbulkan banyak arti, harus disesuaikan dengan pesan yang ingin disampaikan
4. Mengandung imajinasi mendalam tentang topik yang dibicarakan.

BAB

3

MENDEKLAMASIKAN PUIISI

Mendeklamasikan puisi berarti menyajikan puisi dengan gerak dan ekspresi wajah yang tepat. Yang harus diperhatikan agar pembacaan puisi bisa dilakukan dengan baik maka pembaca harus memahami isi puisi, menentukan nuansa pembacaan puisi, berlatih mengucapkan kata sulit dalam puisi, berlatih mengkombinasikan puisi, ekspresi, gerak tubuh dan lagu pengiring.

Saat mendeklamasikan sebuah puisi ada hal-hal yang perlu diperhatikan, antara lain yaitu: ekspresi wajah, lafal, intonasi, irama, dan gerak tubuh.

A. Ekspresi Wajah

Ekspresi wajah merupakan penghayatan isi puisi yang digambarkan melalui raut wajah untuk menunjukkan perasaan. Apabila sedang menceritakan sesuatu yang menyedihkan, maka kita mengekspresikan dengan raut wajah yang mewakili kesedihan tersebut. Sebaliknya, apabila sedang menceritakan suasana yang riang gembira kita bisa

BAB

4

CONTOH-CONTOH PUI SI

BISIKAN SETAN

Gejolak fitnah menyebar
Menghanyutkan fitrah kalbu
Menanamkan virus kebencian
Menggerogoti ukhuwah
Tatap mata curiga
Gelitik su'udzon gersangkan jiwa
Tatkala kehancuran dipintu gerbang
Puaskah berulah?
Ghibah, namimah nyanyian harian.
Diiringi alunan irama setan
Terlena diambang senja
Terbangun...
Tatkala izrail menyapa
Namun apa daya hanya sesal yang ada
Ajak datang tanpa berita

BAB

5

LATIHAN SOAL

A. Menarasikan Puisi

Menarasikan puisi yaitu memilih kata-kata dan menyisipkan pada puisi untuk mengembangkan kalimat supaya mudah difahami sehingga menjadi prosa dengan tidak mengubah kata-kata puisi yang asli.

Contoh menarasikan puisi :

Cinta *yang* abadi

Tatkala *kita men cinta i sesuatu maka* hasrat untuk *selalu* mendekat

Ketika cinta terasa semu *maka hubungan akan* terombang-ambing

Ketika cinta tertimpa prahara *mampukah kita* bertahan *mencintai*?

Ketika hubungan cinta pupus *dunia terasa* kiamat

Cinta yang buta tak kenal problema

Cinta yang sejati

Dimana *dicari*, kemana *dicari*?

DAFTAR PUSTAKA

- Aftaruddin, Pesu. 1990. *Pengantar Apresiasi Puisi*. Bandung : Angkasa.
- Aminuddin. 1995. *Sekitar Masalah Sastra Beberapa Prinsip dan Pengembangannya*. Malang : Yayasan Asih Asah Asuh.
- . 2002. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung : Sinar Baru. Anggraini,
- Asih dkk. 2006. *Mengasah Keterampilan Menulis Ilmiah di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Arikunto, Suharmisi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Atmazaki. 1993. *Analisis Sajak : Teori, Metodologi dan Aplikasi*. Bandung : Angkasa.
- Depdikbud. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Gulo, W. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia.
- Irman, Mokhamad, dkk. 2008. *Bahasa Indonesia I: Untuk SMK/MAK Semua Program Keahlian Kelas X*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depertemen Pendidikan Nasional.
- Kamisa. 1997. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya : Kartika.
- Rohati. 2011. ejurnal.upi.edu/penelitianpendidikan/author/rohati. (Di akses tanggal 12 Januari 2016).
- Soedarso. 2004. *Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka

- Utama. Soedjito. 1986. *Kalimat Efektif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantatif, Kualitatif dan RND*. Bandung: Alfabeta.
- Suroto. 1989. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta : Erlangga
- Tarigan, H. G. 1986. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

TENTANG PENULIS

Latifatus Saadah, lahir di Pati pada tanggal 13 Mei 1980, bertempat tinggal di Dukuh Tengger, Rt.002 Rw.002 Desa Sidomulyo Kecamatan Banjarejo, Kabupaten Blora, Provinsi Jawa Tengah. Saat ini penulis adalah pengasuh Pondok Pesantren Matholi'ul Hikmah Tengger, dan Kepala TPQ Matholi'ul Hikmah Tengger, serta menyibukkan diri sebagai dosen yang menjabat KAPRODI PIAUD IAI Khozinatul Ulum Blora, penulis juga menjadi pendidik di sekolah Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ilmiyah Banjarejo, juga sebagai pengelola PAUD Matholi'ul Hikmah, Dukuh Tengger, Desa Sidomulyo, Kabupaten Blora.

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202370830, 23 Agustus 2023

Pencipta
Nama : **Latifatus Sa'adah, S.Pd.I., M.A**
Alamat : Dk. Tengger RT. 002 RW. 002 Ds. Sidomulyo Kec. Banjarejo, Banjarejo, Bora, Jawa Tengah, 58253
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta
Nama : **Latifatus Sa'adah, S.Pd.I., M.A**
Alamat : Dk. Tengger RT. 002 RW. 002 Ds. Sidomulyo Kec. Banjarejo, Bora, JAWA TENGAH 58253
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : **Buku**
Judul Ciptaan : **Asyik Dan Mudah Belajar Menulis Puisi**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 15 Agustus 2023, di Purbalingga di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan : 000503783

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro

Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.